

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif terbatas pada penggambaran data secara faktual. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari pengalaman individu berdasarkan perilaku yang di munculkan secara aktivitas mental yang mendasarinya dengan Batasan *central phenomenon* berupa konstruk psikologis yang dipahami berdasarkan sudut pandang subjek penelitian dan peneliti tidak berhak untuk mengintervensi subjek dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari sebuah kejadian dan *setting* sosio-kultur (Herdiansyah, 2015). Secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari masalah wawancara, observasi serta dokumentasi (Rulam, 2014).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini ketertarikan penelitian terhadap penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini yang mendorong peneliti menggunakan metode kualitatif.

3.2. Sumber Data

Menurut (Moelong, 2022) sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer ini merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan subjek maupun informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sebenarnya serta sangat relevan di lapangan. Data primer pun dibutuhkan sebagai hasil dari sebuah penelitian. Data primer dari penelitian ini pun yaitu atlet yang bertanding pada Porprov di Bangka Belitung. Dalam penelitian ini terdapat tiga orang subjek, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Atlet yang mengikuti pertandingan sepak takraw pada ajang Kejuaraan Daerah Bangka Tengah.
2. Atlet sepak takraw yang mengikuti TC Porprov
3. Bersedia untuk menjadi partisipan di dalam penelitian ini

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau bisa disebut dengan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. (Sugiyono, 2018).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GOR Pemda Bangka Tengah yang beralamat di Padang Mulia, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada bulan November 2022. Pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut karena olahraga Sepak Takraw merupakan salah satu olahraga andalan kabupaten Bangka Tengah dan saat itu sedang di adakannya kejuaraan daerah tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitiannya yang berjudul kecemasan pada atlet sepak takraw menjelang pertandingan. Tujuan dari Teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa Teknik seperti (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3.4.1 Observasi

Menurut Cartwright observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan dan diagnose (Herdiansyah, 2015). Observasi adalah

observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan untuk menemukan atau menemukan makna dari suatu fenomena yang ada pada partisipan (Hanurawan, 2016).

Menurut Hanurawan (2016) mendefinisikan observasi sering disebut dengan istilah observasi naturalistik atau observasi dalam situasi yang apa adanya (alamiah / bukan buatan). Inti dari proses observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan alat bantu yang digunakan berupa *tape recorder*. Menurut Hanurawan (2016) wawancara adalah pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah tehnik wawancara semi terstruktur dengan tujuan agar peneliti dapat memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu yang di alami subjek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan petunjuk umum wawancara berupa kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan subjek dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto subjek sedang mengikuti kejuaraan daerah olahraga sepak takraw, dan rekaman wawancara.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik metode analisis data Herdiansyah (2015) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pertama dilakukan proses pengumpulan data sudah dilakukan

ketika penelitian masih berupa konsep atau draft. Pada awal penelitian peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar ada. Studi *pre-eliminatory* sudah termasuk dalam proses pengumpulan data.

2. Reduksi data

Kedua, data yang diperoleh dilakukan reduksi data, adapun reduksi data adalah proses menggabungkan dan menyatukan semua data yang diterima menjadi satu bentuk tulisan untuk dianalisis. Hasil wawancara, observasi, hasil studi dokumentasi, dan hasil FGD diubah dalam bentuk tulisan sesuai dengan format masing-masing.

3. Display data

Dalam hal ini data setengah jadi dilakukan pengelolaan menjadi beragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan di kategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan pemberian kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Verifikasi

Verifikasi merupakan Tahapan terakhir dalam rangkaian analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Keabsahan dan Penelitian

Rancangan pengujian dan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah kredibilitas dan triangulasi. Triangulasi ini di artikan sebagai peneguhan kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen penelitian kualitatif yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data yang diamati dengan data wawancara, membandingkan perkataan didepan umum dan secara pribadi,

membandingkan secara langsung, membandingkan keadaan, dan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber penelitian atau informan sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang di dapatkan (Moleong, 2018). Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.